Bersama Pulihkan Hutan dan Bentang Lahan: Identifikasi Area Prioritas, Opsi, dan Strategi Restorasi Studi Kasus di KPH Lalan Mendis dan Saleh Sugihan Sumatera Selatan

Penulis: *Muhammad Fikri Fadhillah, Muhammad Nugraha, Ni'matul Khasanah, Suyanto* | ***Email:*** *M.Fadhillah@cifor-icraf.org*

1 Latar Belakang

- Lahan Gambut Rusak akibat degradasi dan Kebakaran Hutan di KPH Lalan Mendis Sumatera Selatan seluas 200.000 Ha dan di KHG Saleh Sugihan seluas 130.000 Ha
- Restorasi Gambut dan bentang lahan menjadi agenda penting untuk mengembalikan fungsionalitas ekosistem yang rusak dengan tanpa mengesampingkan tujuan ekonomi.
- Restorasi Gambut dan bentang lahan dapat menjaga keanekaragaman hayati dan fungsi ekosistem, memberikan ketahanan terhadap perubahan iklim, serta meningkatkan kesejahteraan manusia dengan memulihkan jasa ekosistem.

Prinsip Restorasi Hutan dan Lanskap

Proses Perencanaan yang Inklusif:
Perencanaan yang inklusif, melibatkan semua pemangku kepentingan yang relevan, memastikan bahwa kebutuhan dan perspektif semua pihak terwakili.

Sistem Perencanaan Terintegrasi:
Sistem perencanaan yang terintegrasi dan multi-level memastikan bahwa restorasi tidak dilakukan secara terpisah dari tujuan pembangunan yang lebih besar.

Proses Perencanaan yang Terinformasi:
Proses perencanaan yang berdasarkan data terbaik dan pengetahuan lokal memastikan bahwa keputusan yang diambil tepat sasaran dan efektif.

2 Pendekatan

Forest and Landscape Restoration Assessment [FLORAS]

FLORAS diadopsi dari kerangka Metodologi Penilaian Peluang Restorasi (ROAM) ke dalam langkah-langkah teknis yang sesuai dengan konteks lokal dan pemikiran para pemangku kepentingan di Indonesia. FLORAS dapat membantu memfasilitasi dan memperkuat kapasitas mitra lokal melalui dialog dan sesi pelatihan multi-pemangku kepentingan

3 Upaya dan Strategi

Opsi Restorasi	Upaya/Strategi
Regenerasi Alami	Pemulihan Ekosistem dengan Mekanisme Alami
	Relokasi dan kontrol populasi spesies Invasif
	Proteksi dan perlindungan spesies langka
	Perlindungan vegetasi Pohon Induk
	Pencegahan dan patroli Karhutla
Regenerasi Buatan	Penanaman spesies asli, fast-growing dan tahan naungan
	Pengkayaan jenis
Rehabilitasi/Reklamasi	Aplikasi sistem agroforestri-agropastura
	Pembuatan dan pengadaan kebun bibit
	Penanaman tanaman perkebunan dengan nilai ekonomi tinggi
	Penutupan kanal/*Canal Blocking*
	Normalisasi sungai dan kanal
Upaya Lain	Sosialisasi Bahaya Pembukaan Kanal di lahan gambut
	Pemberdayaan kemitraan kelompok masyarakat sekitar hutan
	Penerapan konsep pertanian cerdas iklim
	Penguatan kelembagaan perhutanan sosial
	Peningkatan pengawasan hutan dan penegakkan hukum
	Sosialisasi pemanfaatan HHBK

4 Hasil: Opsi Intervensi Restorasi

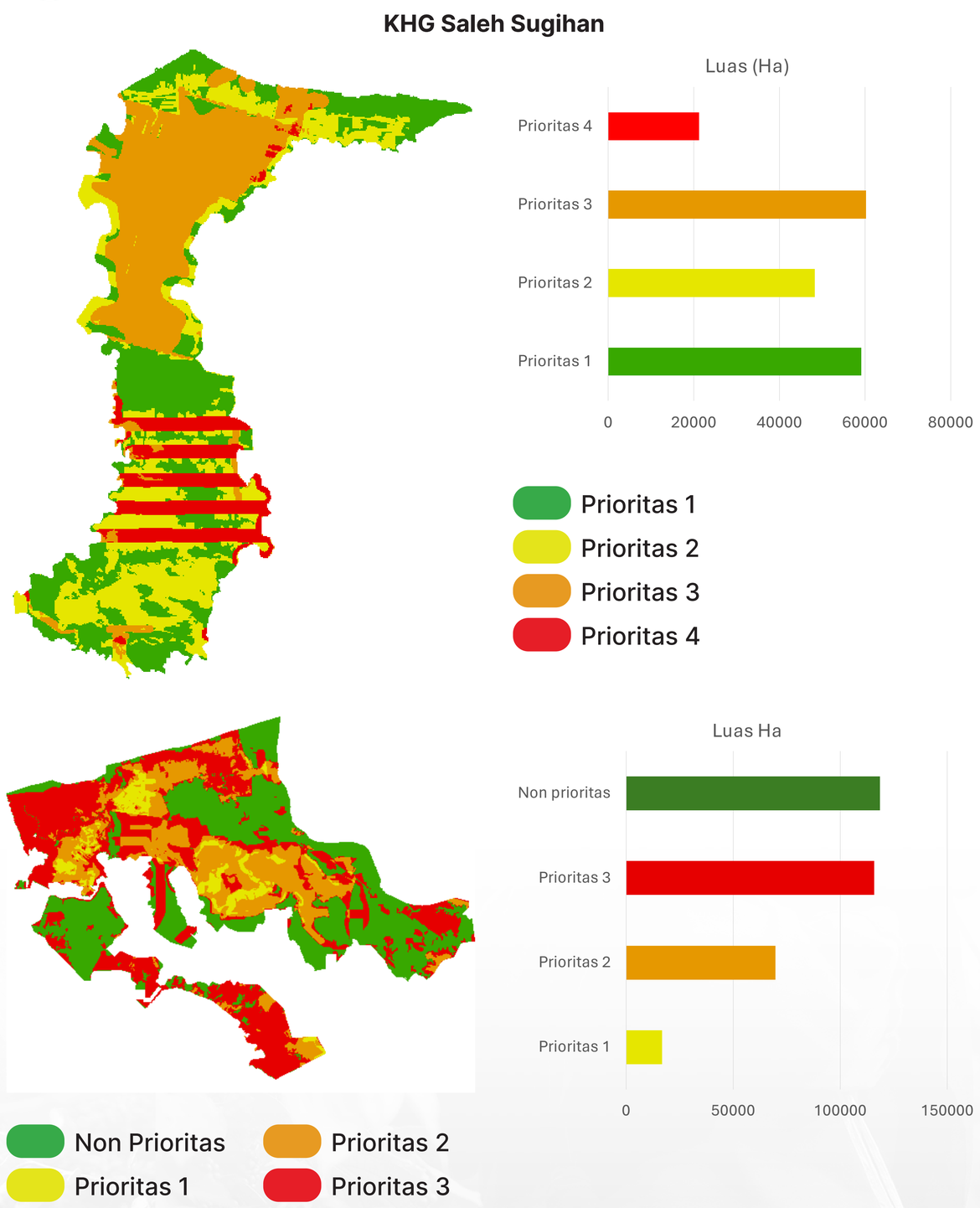

5 Simpulan dan Rekomendasi

Total area potensial untuk di restorasi di KPH Lalan Mendis mencapai seluas 240.000 Ha sementara di KHG Saleh Sugihan Seluas 180.000 Ha

Opsi Intervensi Restorasi yang dapat dilakukan berserta contoh strateginya diantaranya;

- Regenerasi Alami: Proteksi dan perlindungan spesies langka, perlindungan pohon induk, Pemulihan ekosistem dengan mekanisme alami, Pencegahan dan patroli Karhutla
- Regenerasi Buatan: Pengkayaan jenis dan penanaman spesies asli
- Rehabilitasi/Reklamasi: Penanam spesies bernilai eknomi, penerapan agroforestri, dan penutupan kanal *(Canal Blocking)*
- Upaya Lainnya

Opsi dan upaya intervensi yang dihasilkan melalui kajian ini berkaitan erat dengan Upaya pemerintah Indonesia dalam mencapai FOLU Net Sink 2030.

- Opsi intervensi berbasis Fungsi Kawasan dan tutupan lahan selaras dengan pendekatan FoLU Net Sink yang mempertimbangkan berbagai tipe penggunaan lahan untuk memungkinkan strategi yang lebih tepat sasaran dan efektif dalam pencapaian target di tahun 2030
- Opsi intervensi regnerasi buatan yang terindetifikasi dominan disetiap lokasi, sejalan dengan upaya mencapai FOLU Net Sink melalui peningkatan kapasitas penyerapan karbon hutan alam dengan mengurangi degradasi dan meningkatkan regenerasi hutan melalui pengayaan.

Bentang lahan berkelanjutan untuk penghidupan berketahanan iklim di Indonesia

#LahanUntukKehidupan
www.lahanuntukkehidupan.id